

ABSTRAK

***NENGAH NYAPPUR* DALAM KEGIATAN *NGAKHEKHEBU MULI MEKHANAI* DESA PEKON AMPAI KECAMATAN MARGA PUNDUH KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

IRAWANSYAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Implementasi dan Nilai Karakter Positif *Nengah Nyappur* dalam Kegiatan *Ngakhekhebu Muli Mekhanai* Desa Pekon Ampai Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi dan Nilai Karakter Positif *Nengah Nyappur* dalam Kegiatan *Ngakhekhebu Muli Mekhanai* Desa Pekon Ampai Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Etnografi, karena penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral dengan Pendekatan *Etnografi* yaitu pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan mendapatkan deskripsi dan analisis mendalam tentang kebudayaan berdasarkan penelitian lapangan (*fieldwork*) yang *intensif*. Penelitian menggunakan teknik wawancara/*Interview* dan teknik kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi *Nengah Nyappur* dalam kegiatan *Ngakhekhebu* mempunyai proses dalam kegiatannya dan nilai sosial budaya yang nanti akan menjadi pembelajaran bagi *Muli Mekhanai* ketika terjun ke lingkungan masyarakat saat sudah menikah. Proses yang diadakan adalah Puncak hari *Naekhakhebu*, *Ngekai Ulu Kibau*, lempar selendang dan *Ngebubokh*. Ketika adat perkawinan berlangsung dan mempunyai suatu nilai kekeluargaan, kerja sama, tanggung jawab, interaksi sosial dan musyawarah sebagai proses *Muli Mekhanai* menghadapi lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa Implementasi *Nengah Nyappur* dalam kegiatan *Ngakhekhebu Muli Mekhanai* memiliki proses dan nilai yang positif bagi *Muli Mekhanai* sebagai proses pembelajaran pendewasaan untuk menghadapi lingkungan sosial masyarakat.

Kata Kunci : Implementasi, *Nengah Nyappur* dan *Ngakhekhebu*

ABSTRACT

NENGAH NYAPPUR IN ACTIVITIES NGAKHEKHEBU MULI MEKHANAI PEKON AMPAI VILLAGE MARGA PUNDUH DISTRICT PESAWARAN REGENCY

**By
IRAWANSYAH**

The formulation of the problem in this study is "How is the Implementation and Positive Character Value of Nengah Nyappur in Ngakhekhebu Muli Mekhanai Activities, Pekon Ampai Village, Marga PDownload District, Pesawaran Regency?". The purpose of this research is to determine the Implementation and Positive Character Values of Nengah Nyappur in Ngakhekhebu Muli Mekhanai Activities, Pekon Ampai Village, Marga PDownload District, Pesawaran Regency. The method used in this study is the Qualitative Research method with an Ethnographic approach, because qualitative research is an approach or search to explore and understand a central phenomenon with an Ethnographic Approach, namely an empirical and theoretical approach that aims to obtain an in-depth description and analysis of culture based on intensive field research (fieldwork). The research used interview techniques and literature techniques. The data analysis technique used is qualitative data analysis technique.

The results showed that the implementation of Nengah Nyappur in Ngakhekhebu activities has a process in its activities and socio-cultural values that will later become a lesson for Muli Mekhanai when entering the community environment when married. The process held is the peak of Naekhakhebu day, Ngekai Ulu Kibau, shawl throwing and Ngebubokh. When marriage customs take place and have a family value, cooperation, responsibility, social interaction and deliberation as a process of Muli Mekhanai facing the community environment. Based on the results of research and discussion, the author concludes that the implementation of Nengah Nyappur in Muli Mekhanai Ngakhekhebu activities has a positive process and value for Muli Mekhanai as a maturing learning process to deal with the social environment of the community.

Keywords: Implementation, Nengah Nyappur and Ngakhekhebu